BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Proses Implementasi Program Edukasi Parenting Positif Untuk Meningkatkan Kompetensi Orangtua dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak

Proses implementasi edukasi parenting positif, sebagaimana dieksplorasi dalam penelitian ini, mengungkapkan suatu pendekatan yang sistematis dan reflektif terhadap pembelajaran orang tua. Dari awal, desain program yang cermat memastikan bahwa tujuan edukasi—yaitu, untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan orang tua dalam mendukung kemandirian anak—dijadikan fokus utama. Melalui sesi pelatihan yang dirancang secara strategis, materi yang relevan dan aplikatif, serta metode pengajaran yang interaktif, program ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung.

Evaluasi program menggunakan metode tes tertulis pretest dan posttest memberikan wawasan penting tentang efektivitas pelatihan. Dengan membandingkan pengetahuan dan keterampilan orang tua sebelum dan sesudah mengikuti program, proses ini tidak hanya memvalidasi peningkatan yang signifikan dalam kompetensi pengasuhan tetapi juga mengidentifikasi area untuk perbaikan lebih lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi berkelanjutan adalah kunci untuk meningkatkan dan menyesuaikan program, memastikan bahwa ia tetap relevan dan responsif terhadap kebutuhan peserta.

Keterlibatan dan dukungan dari lembaga binaan menambahkan lapisan penting dalam proses implementasi, menunjukkan bahwa sukses pelatihan tidak hanya bergantung pada konten dan pengajaran tetapi juga pada infrastruktur pendukung yang

memungkinkan program untuk dijalankan secara efektif. Kolaborasi ini memastikan bahwa program tidak hanya memiliki dampak langsung terhadap peserta tetapi juga berpotensi untuk diintegrasikan ke dalam praktik pengasuhan yang lebih luas.

2. Efektivitas Program Edukasi Parenting Positif Untuk Meningkatkan Kompetensi Orangtua dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak

Analisis statistic menggunakan paired sample t-test mengungkapkan peningkatan signifikan dalam kompetensi orang tua setelah mengikuti program edukasi positive parenting. Peningkatan rata-rata skor dari pretest ke posttest menunjukkan bahwa program ini efektif dalam meningkatkan keterampilan parenting, khususnya dalam konteks menumbuhkan kemandirian anak.

Penelitian ini menambahkan pada bukti yang berkembang mengenai pentingnya parenting positif dalam mendukung pengembangan anak. Dengan mengintegrasikan temuan dari penelitian ini dengan studi terkini, kita dapat lebih memahami bagaimana intervensi pengasuhan dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan anak dan keluarga secara keseluruhan. Kesuksesan program pelatihan parenting positif tergantung pada kemampuan untuk menyesuaikan pendekatan pengasuhan dengan kebutuhan unik dari setiap anak dan keluarga, menunjukkan perlunya pendekatan yang holistik dan berbasis bukti dalam pengembangan program pendidikan pengasuhan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Edukasi Parenting Positif Untuk Meningkatkan Kompetensi Orangtua dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak

Dalam program edukasi parenting positif yang diadakan di Kober Attinidi, beberapa faktor pendukung berhasil diidentifikasi melalui serangkaian wawancara dengan

peserta pelatihan dan penyelenggara program. Faktor-faktor ini berkontribusi terhadap efektivitas program dalam meningkatkan kompetensi orangtua dalam menumbuhkan kemandirian anak usia dini.

a. Faktor Pendukung Program Edukasi Parenting Positif Untuk Meningkatkan Kompetensi Orangtua dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak

- 1) Komitmen Peserta
- 2) Dukungan Keluarga
- 3) Relevansi Materi Program
- 4) Interaksi dengan Fasilitator
- 5) Lingkungan Belajar yang Mendukung

b. Faktor Penghambat Program Edukasi Parenting Positif Untuk Meningkatkan Kompetensi Orangtua dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak

- 1) Keterbatasan Waktu
- 2) Konflik dalam Pendekatan Parenting
- 3) Kesenjangan antara Teori dan Praktik

B. SARAN

1. Bagi Orangtua

- a. Orang Tua didorong untuk berpartisipasi dalam program ini untuk meningkatkan keterampilan pengasuhan mereka, khususnya dalam mendukung kemandirian anak.
- b. Orangtua direkomendasikan agar terus mengikuti perkembangan dalam hal implementasi parenting positif dalam bentuk kegiatan edukasi lanjutan.

2. Bagi Pemerintah/Pembuat Kebijakan

- a. Pemerintah dan Lembaga Pendidikan terus mendukung dan memperluas akses ke program pelatihan parenting positif.
- b. Perlu adanya kebijakan publik yang mempromosikan dan mendukung program pelatihan parenting positif sebagai bagian dari strategi kesehatan mental dan kemandirian masyarakat yang lebih luas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian Masa Depan harus mengeksplorasi penerapan program ini dalam berbagai setting budaya untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya.
- b. Penelitian berikutnya sebaiknya mempertimbangkan faktor demografis seperti usia dan tingkat pendidikan peserta dapat membantu dalam merancang program yang lebih efektif.